

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan hasil akhir keputusan dari peneliti yang berhubungan dengan bagaimana penelitian dapat diterapkan (Nursalam, 2017). Desain penelitian literatur review merupakan metode penelitian yang bertujuan mengambil dan mengumpulkan rangkuman atau intisari dari penelitian sebelumnya dengan menganalisis beberapa pendapat dari para ahli yang tertulis dalam penelitian sebelumnya (Snyder, 2019).

Desain penelitian ini adalah dengan menggunakan *Literatur Review*, yang berisi analisis terintegrasi tulisan ilmiah yang terkait langsung dengan pertanyaan penelitian. *Literature review* dapat berupa karya yang berdiri sendiri atau pengantar untuk makalah penelitian yang lebih besar, tergantung pada jenis kebutuhannya. *Literature review* penting karena dapat menjelaskan latar belakang penelitian tentang suatu topik, menunjukkan mengapa suatu topik penting untuk diteliti, menemukan hubungan antara studi penelitian, mengidentifikasi tema, konsep, dan peneliti utama pada suatu topik, identifikasi kesenjangan utama dan membahas pertanyaan penelitian lebih lanjut berdasarkan studi sebelumnya (University of West Florida, 2020). Studi ini menganalisis tentang hubungan tingkat pengetahuan tim medis di ruang operasi terhadap kepatuhan penerapan *Surgical Safety Checklist* di kamar operasi.

3.2 Langkah Penelusuran Literatur

3.2.1 Menentukan Topik

Penelitian ini merupakan rangkuman menyeluruh dalam bentuk *literature review* mengenai hubungan tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan penerapan *Surgical Safety Checklist* di dalam kamar operasi. Topik ini diambil karena mengingat masih banyak ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian *Surgical Safety Checklist* yang akan berdampak pada keselamatan pasien bedah di ruang operasi. Dalam skripsi ini membahas tentang hubungan tingkat pengetahuan tim medis terhadap kepatuhan dalam penerapan dan pengisian *Surgical Safety Checklist* di ruang Operasi. Hasil pencarian dari penelitian ini akan didokumentasikan dalam bentuk prisma *flow chart*.

3.2.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi. Sedangkan kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi sebagai sampel penelitian (Nursalam, 2017). Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan strategi PEOS.

Tabel 3. 1Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population</i>	Seluruh tim bedah ruang operasi	Selain tim bedah ruang operasi
<i>Exposure</i>	Faktor predisposisi: pengetahuan	Faktor selain faktor predisposisi: pengetahuan

<i>Outcome</i>	Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penerapan <i>Surgical Safety Checklist</i>	
<i>Study design</i>	Penelitian dengan pendekatan cross sectional	<i>Scoping review, literatur review</i> penelitian kualitatif, dan quasy eksperimen
<i>Publication year</i>	2010-2020	Sebelum 2010
<i>Language</i>	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	Selain Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

3.2.3 Membuat *Keyword*

Keyword dan *boolean operator* (*AND*, *OR* *NOT* or *AND NOT*) digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Pada penelitian kuantitatif *keyword* biasanya merupakan variabel independen atau dependen, dan mungkin juga merupakan populasi. Kata kunci dalam *literature review* ini disesuaikan dengan *Medical Subject Heading (MeSH)* (Nursalam, 2020).

Dalam penelitian ini pencarian jurnal dilakukan dengan memasukkan *keyword* dan *boolean operator* yang disesuaikan dengan MeSH sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kata Kunci Studi Literatur

<i>Pengetahuan</i>	<i>Kepatuhan</i>	<i>Surgical Safety Checklist</i>
<i>Knowledge</i>	<i>Compliance</i>	<i>Surgical Safety</i>
<i>OR</i>	<i>OR</i>	<i>OR</i>
<i>Knowlages</i>	<i>Implementation</i>	<i>Surgical Checklist</i>
<i>OR</i>		<i>OR</i>
<i>Level of</i>		<i>SSC</i>

3.2.4 Database Pencarian

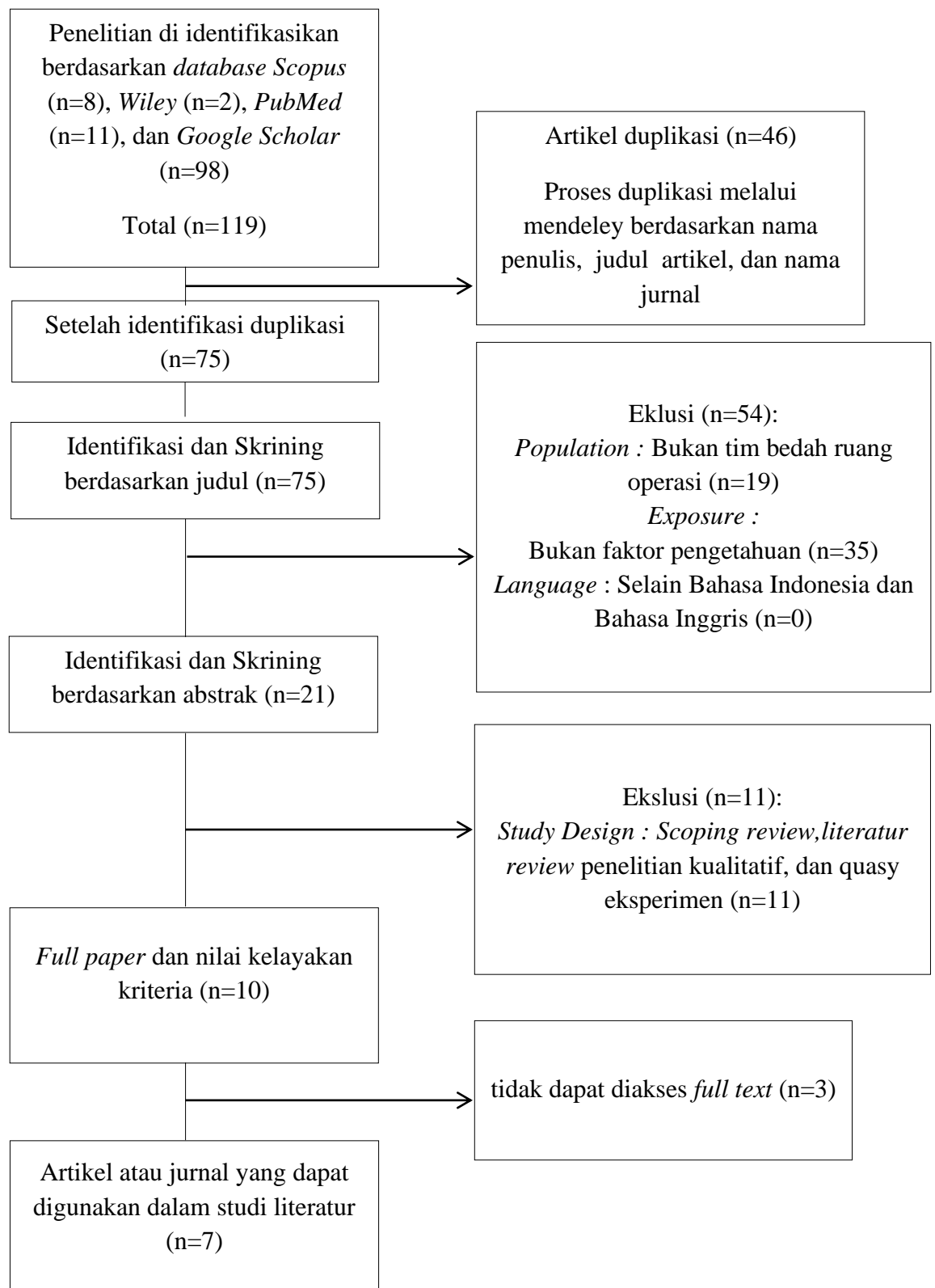
Pencarian literatur dalam penelitian ini dilakukan pada bulan November sampai dengan Januari 2020. Hasil data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu bukan dari pengamatan langsung. Data sekunder dalam penelitian ini berupa jurnal nasional yang dapat dicari dengan menggunakan empat *database* dengan kriteria kualitas tinggi dan rendah, yaitu *Scopus*, *Wiley*, *Pubmed*, dan *Google scholar*.

3.2.5 Seleksi Studi dan *Prisma Flow Chart*

Berdasarkan hasil pencarian literature melalui publikasi di empat *database* dan menggunakan kata kunci yang sudah disesuaikan dengan MeSH, peneliti mendapatkan 119 artikel yang sesuai dengan kata kunci tersebut dengan jumlah *Scopus* (n=8), *Wiley* (n=2) *PubMed* (n=11) dan *Google Scholar* (n=98). Hasil pencarian yang sudah didapatkan kemudian diperiksa duplikasi. Proses seleksi duplikasi melalui mendeley berdasarkan nama penulis, judul artikel, dan juga nama jurnal, ditemukan terdapat 46 artikel yang sama sehingga dikeluarkan dan tersisa 75 artikel. Peneliti kemudian melakukan skrining berdasarkan judul dengan kriteria eksklusi ditemukan (n = 21), lalu melakukan skrining berdasarkan abstrak dan hasil full text ditemukan (n =7) yang disesuaikan dengan tema *literature review*.

Assessment yang dilakukan berdasarkan kelayakan terhadap kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan sebanyak 7 artikel yang bisa dipergunakan dalam

literature review. Hasil seleksi artikel studi dapat digambarkan dalam Diagram *Flow* di bawah ini:



Gambar 3. 1Flow Chart berdasarkan PRISMA

3.2.6 Penilaian Kualitas

Hasil pencarian literatur yang sudah dianalisis dan ditetapkan dalam literatur review adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Hasil Pencarian Literatur

Sumber Bahasa	Tahun	Database	N	Jenis Artikel						
				Review	Cross sectional	Experimental	Quasy Experiment	True Experiment	Randomized control and trial	Deskriptive
Bahasa Indonesia	2013	Google Scoolar	4		2		1			1
	2014	Google Scoolar	7	1	2		1	1		2
	2015	Google Scoolar	4	1	2					1
	2016	Google Scoolar	8		5		1		1	1
	2017	Google Scoolar	10	1	4	1			1	3
	2018	Google Scoolar	13		7		1			2
	2019	Google Scoolar	19	2	9		1			7
	2020	Google Scoolar	15		8					5
Bahasa Inggris	2010	Scopus	2		1		1			
	2013	Pubmed	2		1					1
		Google Scoolar	6	1	2				1	2
	2014	Pubmed	1		1					
	2015	Scopus	3		1		1			1
		Wiley	1							1
	2016	Pubmed	3	1	1					1
		Scopus	3		1					2
	2017	Google Scoolar	8	1	1	1	1			4
		Wiley	1		1					
	2018	Pubmed	2	1						1
		Google Scoolar	4		2					2
	2019	Pubmed	3	1						2
Google Scoolar		5	1	3				1		
Jumlah			119	11	55	2	8	2	3	39

Hasil Jurnal yang didapatkan berdasar kriteria Inklusi sebanyak 7 jurnal Nasional dengan semuanya menggunakan metode penelitian dengan pendekatan *Cross sectional*. Dari Jurnal Nasional yang sudah didapat dilakukan pengecekan untuk akreditasi jurnal dengan menggunakan Arjuna Sinta Dikti dengan rata rata memiliki peringkat S2 dengan skor nilai 69.5-73.

Analisis kualitas metodologi dalam setiap studi dilakukan dengan *Checklist* daftar penilaian dengan beberapa pertanyaan untuk menilai kualitas dari studi. Penilaian dilakukan berdasarkan *The Joanna Briggs Institute (JBI) Critical Appraisal* dengan kriteria diberi nilai “ya”, “tidak”, “tidak jelas” atau “tidak berlaku”, dan setiap kriteria dengan skor “ya” diberi satu poin dan nilai lainnya adalah nol, setiap skor studi kemudian dihitung dan dijumlahkan. *Critical appraisal* digunakan untuk menilai studi yang memenuhi persyaratan. Jika skor penelitian setidaknya memiliki nilai 50% memenuhi kriteria *critical appraisal* maka studi dapat dimasukkan ke dalam kriteria inklusi.

Penilaian kualitas dalam penelitian ini menggunakan JBI untuk *Analytical Cross Sectional Studies* yang dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 4 Penilaian *Critical Appraisal* berdasarkan *The Joanna Briggs Institute (JBI)*

Jurnal	Penilaian <i>Critical Appraisal</i>								Jumlah	Kesimpulan
	1	2	3	4	5	6	7	8		
Sudibyو (2020)	√	√	√	√				√	5/8	62,5%
Yeni Ernawati , Ike Prafito Sari, Eka Diah Kartiningrum (2020)	√	√		√				√	5/8	62,5%
Endang Yuliati, Hema Malini, Yulia Yasman	√	√	√	√	√			√	6/8	75%

3.3 Melakukan *Review*

Analisa data dilakukan dengan mengumpulkan dan menggabungkan data yang memenuhi kriteria inklusi dengan teknik deskriptif untuk memberikan gambaran tentang hubungan pengetahuan tim medis terhadap kepatuhan penerapan *Surgical Safety Checklist* di kamar operasi. Data yang digabungkan berupa nama peneliti, tahun terbit jurnal, negara penelitian, judul penelitian, metode dan ringkasan hasil atau temuan. Analisis jurnal dilakukan dengan memperhatikan tahun penelitian. Tahun penelitian diutamakan dari tahun yang paling terbaru berangsur mundur ke tahun yang lebih lama. Judul dan abstrak jurnal harus disesuaikan dengan topik yang dibahas. *Full text* pada jurnal harus dibaca dengan cermat agar memahami analisis yang akan dilakukan. Data yang didapatkan selanjutnya dianalisis perbedaan dan persamaannya. Lalu dilakukan pembahasan mengenai perbedaan hasil untuk mendapatkan suatu kesimpulan.

3.4 Rencana Penyajian hasil *Literatur Review*

Data hasil studi literatur disajikan dalam bentuk tabel dan narasi, yang berisi tentang seluruh aspek dari literatur yang ada mulai dari judul artikel, sumber artikel (nomer jurnal, nama jurnal, tahun terbit), tujuan penelitian, metode penelitian, poupulasi sample, tempat waktu penelitian, variable penelitian, instrumen pengumpulan data, analisis data, dan hasil penelitian.